

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Pada bab ini berisi simpulan hasil penelitian, implikasi, dan rekomendasi yang dapat diberikan sekait dengan hasil penelitian pengembangan *model circuit learning* berbasis kearifan lokal dalam pembelajaran menulis cerpen.

A. Simpulan Penelitian

Penelitian pengembangan model *circuit learning* berbasis kearifan lokal dalam yaitu profil pembelajaran menulis cerpen, perancangan model hipotetik, pengembangan model, dan respons pelibat. menulis cerpen difokuskan pada empat rumusan permasalahan penelitian.

- 1) Pembelajaran menulis cerpen pada Sekolah Menengah Atas Kabupaten Kubu Raya masih rendah dari segi minat, motivasi dan keaktifan siswa. Model pembelajaran yang digunakan masih belum bervariasi . Kemampuan siswa dalam menulis cerpen dari hasil tes masih rendah dengan rata- rata 64,33. Kondisi ini berimplikasi pada upaya mengembangkan model pembelajaran yang dapat meningkatkan proses pembelajaran dan kemampuan siswa. Model pengembangan yang dimaksud yaitu model *circuit learning* berbasis kearifan lokal.
- 2) Rancangan model *circuit learning* berbasis kearifan lokal dalam pembelajaran menulis cerpen disusun atas dasar analisis kebutuhan yang telah dilakukan pada pembelajaran menulis cerpen. Rancangan model disusun dengan mempertimbangkan karakteristik pembelajaran menulis cerpen. Rancangan model ini telah memperoleh penilaian ahli dalam bidang pembelajaran menulis cerpen, model pembelajaran dan kearifan lokal.mengintegrasikan nilai-nilai kearifan lokal ke dalam langkah *circuit learning* .
- 3) Komponen model hipotetik *circuit learning* berbasis kearifan lokal dalam pembelajaran menulis cerpen meliputi rasional, tujuan, prinsip dasar, dampak

Fitriyani, 2022

PENGEMBANGAN MODEL *CIRCUIT LEARNING* BERBASIS KEARIFAN LOKAL DALAM PEMBELAJARAN MENULIS CERPEN

Universitas Pendidikan Indonesia / repository.upi.edu / perpustakaan.upi.edu

pengiring, prinsip reaksi, sistem pendukung, sintak, evaluasi model dan bagan hipotetik tahap model hipotetik dilakukan review ahli oleh tiga orang ahli dari bidang model pembelajaran, sastra dan kebahasaan. Tahap ini juga melibatkan praktisi yaitu budayawan dari bidang kajian sejarah. hasil dari telaah kemudian dilakukan revisi, dan dilaksanakan uji coba terbatas. pasca melakukan uji coba terbatas diperoleh hasil perbaikan meliputi format penilaian RPP dan penilaian individu menjadi penilaian kelompok. penambahan materi tentang kearifan lokal serta prinsip-prinsip kearifan lokal dilengkapi dalam materi di RPP. Pada bagian peta konsep disertakan langkah-langkah atau petunjuk pengisian peta konsep. Penelitian pengembangan ini menghasilkan beberapa luaran, yaitu buku panduan model *circuit learning* berbasis kearifan lokal disertai dengan pedoman pelaksanaan dan kumpulan cerpen kearifan lokal Kabupaten Kubu Raya.

- 4) Respons guru terhadap model *circuit learning* berbasis kearifan lokal dalam pembelajaran menulis cerpen, memberikan respon positif yakni guru memperoleh adanya kemudahan karena model ini sebagai panduan pelaksanaan pembelajaran menulis cerpen dengan inovasi dari sumber yang dekat dalam kehidupan sehari-hari. Respons siswa setelah menggunakan model *circuit learning* berbasis kearifan lokal dalam pembelajaran menulis cerpen menunjukkan minat dan kemampuan siswa meningkat.

B. Implikasi Penelitian

Berdasarkan simpulan di atas, terdapat beberapa implikasi dari penelitian ini. Berikut adalah beberapa implikasi tersebut.

- 1) Secara teoretis, penelitian ini memberikan gambaran yang konkret atas pengembangan model *circuit learning* berbasis kearifan lokal dalam pembelajaran menulis cerpen. Hasil penelitian ini menunjukkan hal positif atas pengembangan model *circuit learning* yang telah divalidasi oleh beberapa ahli atau pakar model pembelajaran, pakar sastra, dan pakar pengajaran keterampilan menulis. Model *circuit learning* berbasis kearifan lokal diharapkan dapat menjadi standar dan rujukan pengembangan model *circuit learning* berbasis kearifan lokal khususnya dalam pembelajaran menulis cerpen.

- 2) Kearifan lokal dapat menimbulkan minat siswa dalam menulis cerpen karena kearifan lokal memiliki nilai- nilai dan semangat yang terkandung dalam isi kearifan lokal.
- 3) Guru mendapat pengalaman baru terkait dengan pelaksanaan model *circuit learning* berbasis kearifan lokal dalam pembelajaran menulis cerpen.
- 4) Model *circuit learning* berbasis kearifan lokal dalam pembelajaran menulis cerpen sebagai panduan praktis bagi guru dalam pembelajaran menulis cerpen dan guru termotivasi untuk melakukan inovasi dalam pembelajaran menulis cerpen.
- 5) Siswa memiliki kemampuan baru yakni dapat mengelaborasi kearifan lokal sebagai topik dalam pembelajaran menulis cerpen.
- 6) Meningkatkan kompetensi guru dalam menggunakan model pembelajaran yang tepat, mengeksplorasi kemampuan guru dalam pembelajaran menulis cerpen.
- 7) Keaktifan siswa dalam berdiskusi membuat semakin memahami belajar bersama teman, hingga bisa saling menghargai kemampuan masing-masing.
- 8) Siswa dapat bekerjasama, menghargai cerita kearifan lokal dan nilai-nilai yang terkait.

C. Rekomendasi

- 1) Bagi guru model *circuit learning* berbasis kearifan lokal dapat digunakan pada tingkat pendidikan yang sesuai pada karakteristik kearifan lokal serta karakteristik siswa.
- 2) Guru dapat menambah referensi terkait dengan wawasan kearifan lokal agar dapat mendampingi siswa dalam menetapkan topik cerita pendek, hal ini terkait dengan kompetensi kesadaran budaya guru bahasa Indonesia.
- 3) Bagi siswa dapat menambah referensi bacaan tentang kearifan lokal yang mencerminkan identitas diri dan identitas budaya lokal.
- 4) Bagi peneliti lainnya, model ini dapat dijadikan sebagai rujukan untuk penelitian lainnya terkait dengan bidang model *circuit learning*, kearifan lokal, dan pembelajaran menulis cerpen.

Fitriani, 2022

**PENGEMBANGAN MODEL CIRCUIT LEARNING BERBASIS KEARIFAN LOKAL DALAM
PEMBELAJARAN MENULIS CERPEN**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu